



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Suni Safitri¹⁾, Ani Triana²⁾

D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuh Pekanbaru

sunisafitri1999@gmail.com¹⁾ anitriana@htp.ac.id²⁾

Histori artikel

Received:
03-10-2021

Accepted:
30-12-2021

Published:
31-12-2021

Abstrak

Latar Belakang studi kasus : Kehamilan pada trimester III sering disebut periode menunggu dan waspada sebab ibu tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Asuhan kebidanan ibu hamil trimester III dilakukan di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru. Terdapat 26 orang ibu hamil TM III pada bulan Januari di Klinik Pratama Afiah. Dari 26 orang ibu hamil ada beberapa orang ibu hamil yang masih kurang mendapatkan informasi dan edukasi. Tujuannya memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III untuk mendeteksi secara lebih dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil dan tercapainya pelayanan yang sudah ditetapkan. Asuhan yang telah diberikan dibuat dengan pendokumentasian SOAP. Subyek asuhan yaitu 1 orang ibu hamil trimester III kehamilan 36-38 minggu, dilaksanakan pada 31 Maret 2021 di Klinik Pratama Afiah di Kota Pekanbaru. Hasilnya yaitu telah dilaksanakan kunjungan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III sebanyak 1 kali kunjungan dan seluruh kegiatan asuhan telah dilaksanakan dengan baik, seharusnya dilakukan kunjungan kedua namun ibu sudah bersalin. Disarankan perlunya diadakan kelas ibu hamil untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelompok dan pentingnya melakukan kunjungan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan. Hasil asuhan kebidanan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu dan bayi dalam keadaan sehat dan selamat.

Kata kunci : Ibu Hamil, Trimester III

Pendahuluan

Kehamilan trimester III adalah kehamilan trimester terakhir pada kehamilan, pada periode ini pertumbuhan janin rentang waktu 29-42 minggu. Janin ibu sedang berada didalam tahap penyempurnaan untuk siap dilahirkan (Nugroho dan Utama, 2014).

Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu dengan adanya antenatal care yang teratur selama kehamilan, serta mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang terjadi selama kehamilan, dan pentingnya konseling tentang tanda bahaya kehamilan, tanda persalinan, dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur. Sangat penting bagi wanita untuk mempertahankan atau memperbaiki kondisi fisiknya bila ia ingin kehamilan yang terbaik dan untuk menghadapi stress yang dialami tubuhnya karena perkembangan janin (Rahmawati, 2019).

Tujuan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui pendekatan manajemen serta mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan dengan pendokumentasian SOAP pada ibu hamil di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru tahun 2021.

Memberikan asuhan yang menyeluruh dan berkesinambungan kepada ibu hamil trimester III dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP. pada asuhan kebidanan ibu hamil trimester III yang akan dilakukan di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru. Terdapat 26 orang ibu hamil TM III pada 1 bulan terakhir yang datang ke Klinik Pratama Afiyah. Dari 26 orang ibu hamil ada beberapa orang ibu hamil yang masih kurang mendapatkan informasi dan edukasi yang didapat. Diharapkan dengan studi kasus ini dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III untuk mendeteksi secara lebih dini komplikasi pada ibu hamil trimester III dan tercapainya pelayanan yang sudah ditetapkan.

Metode

Metode ini digunakan dalam bentuk pengkajian data subjektif, objektif, assesment dan penatalaksanaan. Metode ini tentang bagaimana asuhan yang benar dalam penatalaksanaan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil trimester III. Lokasi pengambilan kasus ini akan dilakukan di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Fajar IV no. 1 kec payung sekaki. Waktu pengambilan kasus ini akan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021.

Hasil

1. Kunjungan pertama di Klinik Pratama Afiyah Kota Pekanbaru

tanggal 31 maret 2021

a. Pengkajian Data Subjektif Ny.I mengatakan ingin periksa kehamilan dengan keluhan sakit pinggang dan sering BAK.

b. Pengkajian Data Objektif

Keadaan umum	Baik
TD	110/70 mmHg
TTV	
N	82x/menit
P	23x/menit
S	36°C
BB sebelum hamil	48 Kg
BB sekarang	58,1 Kg
TB	147 cm
IMT	22,22
Lila	23,5 cm
1. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan/masalah kesehatan	
Kepala dan wajah	Rambut tidak rontok, wajah tidak adema dan tidak ada pigmentasi
Leher	Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid
Payudara	Putting menonjol, areola bersih
Abdomen	Tidak ada bekas operasi, sedikit ada linea, TFU : 3 jari di bawah PX, masih bisa digoyangkan kepala belum masuk PAP (5/5), DJJ: 137x/menit, TBJ : (30-13) x 155=2.635 gram
Ekstremitas	Tidak adema, tidak varises

menjadi makrosomia dan disaat persalinan kemungkinan akan terjadi distosia bahu. Sedangkan jika berat badan ibu kurang maka dapat menyebabkan berat badan lahir rendah.

Pada kunjungan pertama didapatkan hasil TFU ibu 3 jari dibawah PX dan 30 cm. TBJ pada kunjungan pertama mendapatkan hasil 2.635 gram. Hal ini sesuai dengan (Sulistyawati, 2013) TFU normal untuk usia kehamilan 32 minggu adalah pertengahan pusat-PX dan untuk usia kehamilan 36 minggu adalah 3 jari dibawah PX dan hal ini sesuai dengan (Manuaba, 2012) bahwa untuk usia kehamilan 9 bulan adalah 29-32 cm. Taksiran Berat Janin (TBJ) normal untuk usia kehamilan 8 bulan yakni 1.700-2.100 gram. Sedangkan untuk usia kehamilan 9 bulan yakni 2.500-2.800 gram.

Pada pengukuran LILA ibu didapatkan hasil 23,5 cm. LILA ibu masuk kedalam kategori normal, maka dapat disimpulkan bahwa status gizi ibu baik. Menurut (Kemenkes RI 2015), LILA wanita hamil yang <23,5 cm menunjukkan ibu hamil menderita Kurang Energi Kronis (ibu hamil KEK) dan beresiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Hasil auskultasi DJJ janin didapatkan hasil dalam batas normal. Nilai DJJ normal adalah 120-160 kali permenit.

Pada pemeriksaan penunjang, pemeriksaan Hemoglobin (HB) didapatkan hasil HB ibu 11,6 g/dl. HB ibu termasuk kedalam kategori normal. Menurut (Prawihardjo, 2014) bahwa kadar HB normal wanita hamil pada TM III yakni 11,0 g/dl.). Pemeriksaan laboratorium sangat dianjurkan dan penting untuk ibu hamil, agar tidak terjadi hal yang menyebabkan komplikasi dan bisa mendeteksi secara dini komplikasi yang akan terjadi. Peneliti menganjurkan ibu untuk makan makanan yang mengandung kalsium, zat besi, zink dan vitamin A. makanan yang mengandung kalsium seperti sayuran hijau, kacang kedelai, dan konsumsi susu. Makanan mengandung zat besi dan zink yaitu kacang-kacangan, daging, brokoli dan bayam. Banyak konsumsi buah-buahan dan sayuran seperti wortel, tomat, telur, bayam, dan ubi jalar yang mengandung vit A.

Asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan yang penulis berikan kepada ibu tentang penyebab keluhan yang dialami ibu dan cara mengatasinya yaitu sakit pinggang dan sering BAK. Penyebab sakit pinggang pada ibu hamil Trimester III disebabkan oleh perubahan pusat gravitasi tubuh karena perkembangan kandungan, sehingga ibu hamil perlu menyesuaikan postur tubuhnya ketika berdiri dan berjalan. Selain itu, akan terjadi perubahan hormon dan peregangan ligamen, sebagai proses alami tubuh dalam mempersiapkan persalinan. Mengajarkan ibu senam hamil. Cara mengatasi sakit pinggang pada ibu hamil yaitu hindari kebiasaan duduk atau berdiri terlalu lama, jaga berat badan agar tetap ideal, tidur dengan posisi yang tepat dan berolahraga teratur. Pada trimester terakhir kehamilan, dorongan untuk sering buang air kecil biasanya akan muncul lagi dan bahkan bisa lebih

parah hingga mengganggu waktu tidur ibu. Hal ini dikarenakan ukuran janin semakin besar dan posisinya berada di bawah panggul, sehingga memberi tekanan lebih kuat pada kandung kemih. Cara mengatasinya kurangi minum sebelum tidur untuk mengurangi frekuensi berkemih di malam hari, hindari konsumsi minuman berkafein, dan lakukan senam kegel untuk melatih dan menguatkan otot panggul. Dan memberikan asuhan kebidanan tentang Senam hamil bermanfaat dalam melatih dan menguasai teknik pernafasan yang berperan penting selama kehamilan dan proses persalinan. Kegunaan dari latihan dasar pernafasan yaitu melatih ketegangan, mempercepat sirkulasi darah serta mencukupi kebutuhan oksigen bagi ibu dan janinnya. Manfaat yang tak kalah pentingnya yaitu memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamentum, otot-otot dasar panggul dan otot paha bagian dalam, dengan demikian proses persalinan dapat dikuasai. Proses relaksasi akan sempurna dengan melakukan kontraksi dan relaksasi yang diperlukan untuk mengatasi ketegangan atau rasa sakit saat proses persalinan. Salah satu latihan menguatkan dan mempertahankan elastisitas adalah latihan menguatkan otot dasar panggul yang kegunaannya adalah melemaskan otot dasar panggul yang kuat dalam keadaan yang santai. Pada saat mengejan otot akan mengendur secara aktif sehingga kepala bayi akan keluar dengan mudah, dengan demikian akan memperlancar dalam proses persalinan (Irmawati, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siti,dkk, 2018) (Hubungan Antara Senam Hamil Pada Primigravida dan Lama Persalinan) menunjukkan 80,1% ibu yang rutin mengikuti senam hamil bersalin normal. Pada asuhan kebidanan ini penulis tidak sempat melakukan kunjungan kedua dikarenakan pasien yang sudah bersalin sebelum jadwal kunjungan dan sebelum tafsiran persalinan hal ini kemungkinan adanya pengaruh asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan senam hamil terhadap persalinan.

Selain itu penulis juga memberitahu ibu untuk mempersiapkan persalinannya. Keperluan untuk persalinan nantinya yang harus dipersiapkan oleh ibu sejak saat ini dan sesegera mungkin seperti biaya, pendonor darah jika nanti diperlukan, persiapan tempat rujukan, transportasi, perlengkapan lainnya seperti pakaian ibu dan bayi yang akan diperlukan saat persalinan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Asrinah, 2010) Semua hal yang diperlukan harus dipersiapkan sampai pembagian peran jika nantinya ibu memang harus dirawat di rumah sakit. Pendidikan kesehatan lain yang diberikan adalah ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil di trimester III, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan.

Tanda-tanda bahaya kehamilan sesungguhnya sudah tercantum dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Namun, pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil ternyata masih

kurang (Agusrini, 2013). Bahkan, fungsi edukasi dan fungsi komunikasi justru tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan KIA. Pentingnya ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan merupakan dasar rasional dari perilaku ibu hamil dalam mengidentifikasi randa bahaya kehamilan yang ada pada dirinya (Sistiarani, dkk, 2014).

Berdasarkan kunjungan ANC, Pemerintah menetapkan bahwa pelayanan antenatal yang baik memenuhi asuhan standar minimal "14T" yaitu timbang dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, tinggi fundus uteri, tetanus toxoid, tablet Fe, tes PMS, pemeriksaan HB, Temu wicara, perawatan payudara, pemeliharaan tingkat kebugaran/senam hamil, pemeriksaan protein urine atas indikasi, pemeriksaan reduksi urine atas indikasi, pemberian terapi kapsul yodium dan pemberian terapi anti malaria (Rukiyah, 2014). Asuhan selanjutnya menjadwalkan kunjungan namun ibu sudah bersalin.

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil di Klinik Pratama Afiah dilaksanakan menggunakan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan). Setelah mengumpulkan data secara keseluruhan dapat dibuat kesimpulan yaitu :

Setelah penulis mendapat persetujuan pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan, penulis dapat mengumpulkan data subjektif dan data objektif, sehingga setelah semua data terkumpul penulis dapat menyimpulkan analisa sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Analisa pada pemeriksaan pertama yaitu G₁P₀A₀H₀ usia kehamilan 38 minggu.

Dalam tindakan tatalaksana kasus diberikan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan pasien, pasien telah menerima dan memahami serta melaksanakan anjuran dan informasi yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Agusrini. 2013. "Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan Knowledge." 121–28.
- Kemendes RI. 2015. "Hubungan Pantangan Makanan Terhadap Risiko Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil." *Jurnal Medika Utama* 02(01):456–68.
- Kemendes RI. 2018. "Artikel Terkait." *Kementirian Kesehatan RI* (April 2018):1.
- Nugroho dan Utama, 2014. 2014. "Keterkaitan Sosial Budaya Dengan Pelaksanaan Antenatal Care (ANC)." *Jurnal Kesehatan Primer* 4(1):42–54.
- Rahmawati, Alfiah, and Rr Catur Leny Wulandari. 2019. "Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby." *Jurnal Kebidanan* 9(2):148–52. doi: 10.31983/jkb.v9i2.5237.

Rukiyah. 2014. "Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) 14 T Pada Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang." *Menara Ilmu* XIII(2):1–12.

Sarwendah. 2014. "Yoga Prenatal Trimester III Dapat Mempercepat Lama Kala II Persalinan Pada Ibu Primigravida." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 5(3):292–98. doi: 10.33024/jkm.v5i3.1441.

Siti, dkk. 2018. "Senam Hamil Pada Primigravida Dan Lama Persalinan Exercise During Primigravida Pregnancy and Long Labor." *Jurnal Poltekkes Palembang Kementerian Kesehatan Indonesia* (Senam Hamil Pada Primigravida dan Lama Persalinan).

Sulistyawati. 2013. *Pratikum Asuhan Kebidanan Kehamilan*. edited by N. Suwarno. Jakarta.
